

PETERNAKAN AYAM PETELUR MILIK BUMDES DI CIAMIS

Pekerja mengumpulkan telur ayam yang dikelola oleh BUMDes Bangkit di Desa Darmaraja, Kab. Ciamis, Jabar, Jumat (24/5). Kementerian Desa PDTT, mencatat sebanyak 2.420 BUMDes bersama Lembaga Keuangan Desa bertransformasi membentuk Unit Pengelola Keuangan eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dengan mengelola dana sebesar Rp197,8 miliar yang mempekerjakan 1.209 orang.



FOTO: ANT

Menko Airlangga Paparkan Potensi Ekonomi Digital ke Petinggi Nikkei

Airlangga Hartarto memaparkan ekonomi digital Indonesia yang saat ini mencapai nilai sebesar USD90 miliar dan pada tahun 2025 diharapkan akan berada dalam kisaran USD130 miliar. Hal ini juga selaras dengan potensi peningkatan ekonomi digital di regional ASEAN yang berpenduduk sekitar 600 juta.

JAKARTA (IM) - Kondisi perekonomian global yang masih diwarnai oleh berbagai tantangan telah mendorong berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 hanya berkisar angka 3% (yoy). Meski demikian, fundamental perekonomian Indonesia terus menunjukkan kondisi yang stabil, sehingga tingkat ketahanan Indonesia terhadap guncangan global relatif kuat dan terkendali.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama 2024 tercatat sebesar 5,11% (yoy) dengan tingkat inflasi pada April 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1% yakni sebesar 3,00% (yoy).

"Indonesia ada di lima besar terbaik negara G20 dengan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% dan juga masuk dalam lima besar negara dengan inflasi terendah, sehingga kami cukup percaya diri dengan kemampuan untuk menjaga kondisi ini," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat melakukan courtesy call dengan pimpinan Nikkei Inc. di antaranya Hidenaka Kato dan Daisuke Arakawa di Main Building Imperial Hotel di Tokyo, Jepang, dalam rangkaian acara Nikkei Forum 29th Future Asia, Jumat (24/5).

Dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Airlangga juga memaparkan eko-

nomi digital Indonesia yang saat ini mencapai nilai sebesar USD90 miliar dan pada tahun 2025 diharapkan akan berada dalam kisaran USD130 miliar. Hal ini juga selaras dengan potensi peningkatan ekonomi digital di regional ASEAN yang berpenduduk sekitar 600 juta.

Dengan implementasi Digital Economy Framework Agreement (DEFA), nilai ekonomi digital di kawasan ASEAN pada 2030 yang semula diperkirakan oleh berbagai lembaga studi mencapai USD1 triliun akan meningkat hingga dapat mencapai USD2 triliun.

Selain isu-isu mengenai keamanan siber dalam penggunaan teknologi digital, Airlangga juga menyampaikan bahwa ketersediaan infrastruktur digital juga menjadi

salah satu isu yang ada dalam meningkatkan ketersediaan jaringan internet.

"Saya melihat bahwa masalah cyber security akan selalu menjadi masalah dalam ekonomi digital. Dengan karakteristik sebagai negara kepulauan, Indonesia tidak dapat hanya mengandalkan fibre optic sebagai solusi penyediaan jaringan internet di seluruh wilayah Indonesia," ucap Airlangga.

Terkait kedatangan sejumlah CEO perusahaan teknologi dunia ke Indonesia, Airlangga menyampaikan bahwa Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan menjadikan ekonomi digital sebagai mesin pertumbuhan ekonomi utama berikutnya.

"Indonesia merupakan rumah bagi 10 unicorn dan 2

decacorn," kata Airlangga.

Dalam pertemuan yang berlangsung akrab tersebut, Airlangga dan Daisuke juga berdiskusi mengenai banyak hal lain diantaranya terkait dengan hilirisasi, rencana kedatangan Sekjen OECD ke Jakarta, market share dari pasar otomotif Indonesia, hingga signifikansi keanggotaan OECD bagi Indonesia.

"Selain agar mampu keluar dari middle income trap, bergabung dengan OECD akan membuat Indonesia memiliki reformasi ekonomi tahap kedua melalui kalibrasi dengan praktik terbaik dari negara lainnya. Dengan demikian kami berharap akan semakin banyak investasi yang masuk ke Indonesia," pungkas Airlangga. • dro

MedcoEnergi Tingkatkan Konversi Pasokan Listrik

JAKARTA (IM) - PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi) melakukan inisiatif pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan mengonversi pasokan listrik pada fasilitas produksi di blok-blok migasnya dari semula gas turbin generator menjadi pemanfaatan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Terbaru, mulai Mei 2024 inisiatif tersebut dilakukan pada fasilitas Central Processing Plant Blok Lematang di Muara Enim, Sumatera Selatan. "Dengan penggunaan listrik PLN, Medco E&P Lematang berhasil mengurangi emisi GRK sekitar 14.658 ton CO2e per tahun dan menghemat bahan bakar gas sebesar 0,75 MMSCFD. Hal ini untuk memastikan keberlangsungan bisnis yang bertanggung jawab dan menjaga lingkungan," jelas VP Relations & Security Medco E&P Arif Rinaldi dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (24/5).

Pemanfaatan listrik PLN oleh MedcoEnergi melalui anak perusahaannya Medco E&P Lematang dilakukan melalui nota kesepahaman antara MedcoEnergi dengan PLN pada The 4th International Convention on Indonesia Upstream Oil & Gas, September 2023.

Inisiatif konversi serupa sebelumnya juga dilakukan di Blok South Sumatra (Stasiun Serdang, Gunung Kembang, dan Temelat) di Sumatera Selatan. Kemudian pada Blok Bangkani (Gas Metering, Luwe Hulu, dan Karendan Gas Processing Facility) di Kalimantan Tengah sehingga total pengurangan emisi GRK dari program konversi Medco E&P sekitar 18.323 ton CO2e per tahun dan penghematan bahan bakar gas sebesar 0,94 MMSCFD.

Konversi ke listrik ke PLN ini menunjukkan kontribusi MedcoEnergi pada mitigasi perubahan iklim. Pada 2021, perusahaan menerbitkan Strategi Perubahan Iklim dengan target interim untuk 2025 dan 2030 untuk segmen minyak dan gas serta ketenagalistrikan. Target ini meru-

pakan perjalanan penting bagi MedcoEnergi menuju net zero emission.

Sepanjang 2023, MedcoEnergi mendapatkan beberapa capaian peringkat Environmental, Social & Governance (ESG) berdasarkan penilaian institusi internasional. Yaitu memperbaiki skor Sustainability untuk risiko ESG menjadi 29,6 (risiko sedang) dari 36,7 (risiko tinggi), mempertahankan Peringkat A dari MSCI ESG dan mempertahankan Peringkat B untuk Skor Perubahan Iklim dari Lembaga Pelaporan Internasional CDP.

"Kami akan tetap fokus pada peningkatan kinerja ESG dengan target terukur sesuai strategi perubahan iklim kami untuk memperluas portofolio energi terbarukan dan mencapai Net Zero Emission untuk Scope 1, Scope 2 pada 2050 dan Scope 3 pada 2060. Hal ini sejalan dengan program transisi energi pemerintah," jelas Arif. • hen



FOTO: ANTARA

TARGET 30 JUTA UMKM GO DIGITAL

Perajin menyelesaikan proses pembuatan sepatu rajut bayi di Nugrug Rajut, Gawan, Colomadu, Karanganyar, Jateng, Jumat (24/5). Untuk mendukung target 30 juta UMKM pada 2024, pemerintah terus mendorong pelaku UMKM untuk go digital dengan memberikan edukasi, literasi digital dan memperkuat kerja sama dengan berbagai platform e-commerce hingga perusahaan teknologi finansial agar produk-produk UMKM dapat bersaing di pasar internasional.

Laba Bersih Citibank Rp665,9 M

JAKARTA (IM) - Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) membukukan laba bersih sebesar Rp665,9 miliar pada triwulan I 2024. Raihan ini meningkat 17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

Kondisi ini utamanya didorong oleh peningkatan pendapatan operasional lainnya dan membaiknya biaya operasional. Cost to Income Ratio (CIR) membaik menjadi 38,8% dari 62,9% di tahun sebelumnya.

"Meninjau kembali kinerja Citi Indonesia pada triwulan pertama tahun 2024, Citi Indonesia terus menunjukkan kinerja yang kuat dengan mempertahankan peningkatan pada Laba Bersih sebesar Rp665,9 miliar, di tengah ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar," kata CEO Citi Indonesia Batara Sianturi, dalam keterangan tertulis, dikutip Kamis (23/5).

Peningkatan laba bersih memberikan kontribusi pada peningkatan Return on Asset (ROA) menjadi 3,9%, dari sebelumnya 2,9% di tahun 2023 dan peningkatan Return on Equity (ROE) menjadi 13,8% dari 13,7%.

Selain itu, Rasio Liquidity Coverage (LCR) dan Rasio Net Stable Funding (NSFR) Citi Indonesia tetap kuat di 275% dan 141%, di atas ketentuan minimum. Citi Indonesia memiliki modal yang kuat dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPM) sebesar 39,6%, meningkat dari 30% di tahun sebelumnya.

"Inisiatif strategis kami dan komitmen untuk memberikan solusi dan layanan keuangan yang unggul telah menghasilkan kinerja keuangan yang kuat dan sehat pada periode ini. Kami tetap waspada dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks, memastikan kami dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi sambil terus berinovasi dan melayani klien kami," ujarnya.

Pada triwulan I 2024, Citi terlibat dalam beberapa transaksi penting, termasuk transaksi obligasi senior RegS sebesar US\$500 juta selama 5 tahun untuk PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk. Citi bertindak sebagai Joint Lead Manager dalam transaksi ini.

Lini bisnis Global Subsidiaries Group juga terus mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang baik sepanjang triwulan I 2024. Hal ini diwujudkan melalui beragam inisiatif, termasuk kinerja dari koridor Asia-ke-Asia yang melayani klien Asia yang berinvestasi di Indonesia.

Lini bisnis Commercial Bank juga membukukan pertumbuhan pendapatan yang baik di triwulan I tahun ini, yang berasal dari klien-klien multinasional dan solusi manajemen kas. Pertumbuhan ini menjadi bukti kerangka bisnis yang kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun.

Bisnis Treasury and Trade Solutions (TTS) juga mencatat pertumbuhan yang baik. Volume transaksi yang mendukung aktivitas operasional klien terus meningkat, baik untuk mata uang lokal maupun asing, didukung oleh pertumbuhan simpanan pihak ketiga.

Citi Indonesia juga menjadi salah satu bank pertama yang ditunjuk oleh Bank Indonesia (BI) untuk memfasilitasi Devisa Hasil Ekspor (DHE), serta transaksi ekspor impor secara end-to-end dan proses cross-selling, terutama bagi nasabah multinasional Citi. Aliran dana DHE meningkat sebesar 35% di triwulan pertama 2024.

Bisnis Securities Services Citi Indonesia juga berkontribusi aktif terhadap pengembangan Pasar Modal Indonesia, terlihat pada peran perusahaan dalam peluncuran Layanan Administrasi KYC dan Sub Rekening Efek sebagai Rekening Kas Alternatif oleh regulator. Kami juga berpartisipasi aktif dalam Working Group dan Focus Group yang kuat dan sehat pada periode ini. Kami tetap waspada dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks, memastikan kami dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi sambil terus berinovasi dan melayani klien kami," ujarnya.

Pada triwulan I 2024, Citi terlibat dalam beberapa transaksi penting, termasuk transaksi obligasi senior RegS sebesar US\$500 juta selama 5 tahun untuk PT Bank Negara

Pemerintah Lunasi Utang ke Pertamina Rp43,5 Triliun

JAKARTA (IM) - Pemerintah melunasi utang pembayaran dana kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM) periode tahun 2023 kepada PT Pertamina (Persero) sebesar Rp43,5 triliun (termasuk pajak) atau Rp39,20 triliun (tidak termasuk pajak).

Dana tersebut merupakan selisih harga jual formula dan harga jual eceran di SPBU atas kegiatan penyaluran Jenis BBM Tertentu (JBT) Minyak Solar dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Bensin RON 90 atau Pertalite. Besaran nilai kompensasi itu telah direview oleh Inspektorat Kementerian Keuangan (Itjen Kemenkeu) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan, pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menuntaskan pembayaran kompensasi BBM 2023. Pihaknya mengapresiasi upaya pemerintah dalam mempercepat pembayaran dana kompensasi BBM yang telah disalurkan Pertamina pada triwulan IV 2023.

"Dana kompensasi sudah masuk kas perseroan dan ini merupakan wujud dukungan penuh Pemerintah kepada Pertamina untuk menjaga keberlangsungan layanan operasional BBM bersubsidi serta mendukung working capital dan juga memperbaiki rasio-rasio keuangan perusahaan," kata Nicke, dalam keterangan tertulis, Jumat (24/5).

Nicke juga menyampaikan apresiasi atas dukungan penuh pemerintah kepada Pertamina dalam menjaga keberlangsungan

pendistribusian BBM, termasuk menjalankan program BBM Satu Harga. Pertamina juga mengapresiasi pemerintah yang terus melindungi daya beli masyarakat dengan menyediakan BBM Bersubsidi, yaitu JBT Solar dan JBKP Pertalite.

"Kami mengimbau masyarakat untuk mengonsumsi BBM bersubsidi secara bijak dan mulai mengonsumsi BBM yang lebih ramah lingkungan sebagai salah satu bentuk dukungan masyarakat kepada Pemerintah," ujarnya.

Di tengah situasi geopolitik dunia yang tidak menentu dan tekanan terhadap mata uang rupiah seperti saat ini, Nicke menilai, diperlukan penggunaan BBM secara bijak dan penyaluran BBM yang tepat sasaran sehingga akan membantu Pemerintah dalam mengelola devisa dan anggaran negara.

Nicke menambahkan, pihaknya terus berupaya agar BBM bersubsidi secara optimal dikonsumsi oleh yang berhak. Untuk mewujudkan itu, Pertamina menggunakan teknologi informasi untuk memantau pembelian BBM Bersubsidi di SPBU-SPBU secara real time untuk memastikan konsumen yang membeli adalah masyarakat yang berhak.

Selama tahun 2023 Pertamina berhasil melakukan pengendalian penyaluran JBT Solar dan JBKP Pertalite sehingga realisasi penyaluran berada di bawah kuota yang ditetapkan Pemerintah. Realisasi penyaluran selama 2023 untuk JBT Minyak Solar sebesar 17,4 Juta kiloliter (KL) dan JBKP Pertalite adalah 30,0 Juta KL. • hen